



Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Pada Usaha Wahab Rotan Palembang

Periansya*¹, Sopian.Ar², Firmansyah³, Putri Indah Sari⁴

¹²³⁴Jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia, 30137

E-mail:* periansya@polsri.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1016>

Info Artikel:

Diterima :
2022-08-11

Diperbaiki :
2022-08-23

Disetujui :
2022-08-29

Kata Kunci: pengklasifikasian,
harga pokok produksi, pesanan

Abstrak: Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka memberikan pendampingan penyusunan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada usaha Wahab Rotan Palembang. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi selama kegiatan berlangsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemilik usaha yang selama ini tidak memahami pentingnya perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan akhirnya menyadari manfaat penyusunan perhitungan ini. Pendampingan itu sendiri dilaksanakan dengan mengenalkan klasifikasi biaya kemudian membuat perhitungan harga pokok produksi dan dilanjutkan dengan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Setelah pemilik memahami cara menghitung secara sederhana, pendampingan dilanjutkan dengan memsimulasikan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Dari praktik perhitungan tersebut diperoleh hasil pemilik nantinya mampu untuk membuat perhitungan sendiri sehingga dapat mengurangi kerugian yang akan terjadi nantinya.

Abstract: The purpose of this community service is to provide assistance in the preparation of the cost of production based on orders at the Wahab Rattan Palembang business. The method in implementing this service starts from planning, implementing and evaluating during the activity. The results of this activity indicate that business owners who have not understood the importance of calculating the cost of production based on orders have finally realized the benefits of compiling this calculation. The assistance itself is carried out by introducing cost classifications then calculating the cost of production and continuing with the cost of production based on orders. After the owner understands how to calculate in a simple way, the assistance is continued by simulating the calculation of the cost of production based on the

Keywords: *classification, cost of production, orders*

order. From the practice of these calculations, the results obtained that the owner will be able to make his own calculations so that he can reduce losses that will occur later.

Pendahuluan

Pertumbuhan Ekonomi pasca covid 19 terlihat belum begitu pulih, sehingga menyebabkan begitu banyak usaha yang masih jalan ditempat bahkan sebagian lagi masih tutup. Keadaan ini membuat para pelaku usaha bahwa pemerintahpun berpikir keras agar terjadinya pertumbuhan ekonomi yang positif. Secara umum memang telah terjadi perkembangan yang mengembirakan namun krisis perang antara ukrania dan uni soviet membuat tantangan ekonomi semakin berat mengingat hamper seluruh sektor bergantung dengan minyak bumi yang di import dari luar negeri dengan harga keekonomisan yang tinggi dan menyebabkan harga bahan bakar minyak menjadi lebih mahal. Faktor tingginya harga minyak merupakan salah satu pemicu tingkat infasi dan tentu menyebabkan daya beli masyarakat berkurang.

Agar perusahaan dapat bertahan dan melanjutkan usahanya maka harus dikelola secara efektif dan efisien dan bahkan memanfaatkan sumber daya yang ada di internal mereka sendiri. Sebagai suatu unit usaha tentu perusahaan baik kecil maupun besar harus bisa mengoptimalkan pendapatannya sehingga laba yang dihasilkan mampu untuk menutupi biaya yang terjadi.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha maka cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan yaitu menaikkan harga jual, meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan serta menekan biaya produksi sekecil mungkin disamping perusahaan harus melakukan diversifikasi produknya untuk tetap diminati oleh pelanggan.

Perusahaan Ketika menentukan harga jual maka yang menjadi patokan adalah harga pokok produksi dari setiap produk yang dihasilkan. Wahab Rotan dalam mempertahankan hidupnya maka berusaha untuk menekan biaya yang dikeluarkan termasuk biaya yang tidak diperlukan untuk memproses barang tersebut namun tetap memperhatikan kualitas produk yang dibuat. Landasan berpikir Wahab rotan untuk tetap memenuhi keinginan konsumsen agar supaya pelanggan tidak lari ke penjual lain dengan mempertimbangkan harga dan mutu produk. Usaha ini menyediakan barang yang diproduksi secara massal untuk dijual di toko, tetapi tidak hanya untuk dijual di tokonya saja, Wahab Rotan Palembang juga menerima pesanan dari para pelanggannya. Wahab Rotan Palembang dalam memproduksi produknya masih menggunakan cara tradisional dalam memperhitungkan harga pokok produksi

dan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan belum sesuai berdasarkan teori akuntansi biaya yang umum berlaku. belum menghitung biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam biaya overhead pabrik.

Minimnya pengetahuan atas perhitungan harga produksi sehingga pemilik Wahab Rotan tidak menggunakan perhitungan ini sehingga kemungkinan dalam perhitungan harga pokok produksinya Wahab Rotan Palembang salah dan dapat berakibat kerugian usahanya. Selain tidak membuat perhitungan harga pokok produksi Wahab Rotan juga belum juga menghitung harga pokok berdasarkan pesanan jika ada pelanggan yang memesan khusus atas produk yang diinginkannya.

Dalam aktivitasnya sehari-hari sebagai usaha yang masuk katagori UMKM, Wahab rotan Palembang ini selain membuat produk yang bersifat masal juga berproduksi bedasarkan pesanan atas pesanan yang diterima. Dalam proses pengerjaannya dimulai dari proses penerimaan pesanan diterima kemudian setelah pesanan masuk dilanjutkan oleh bagian seni kreatif yang mendesain permintaan pelanggan. Selanjutnya dilakukan proses pengerjaan pesanan yang dilakukan oleh bagian produksi dengan mempersiapkan bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan dari produk yang akan dibuat. Pembuatan produk berdasarkan pesanan ini tergantung dari desain dan produk yang diinginkan oleh konsumen. Semakin detil dan sulit maka proses pengerjaannya bertambah lama. Dengan kata lain antara satu produk memerlukan waktu yang berbeda.

Setelah dilakukan diskusi mengenai manfaat atas pendampingan ini akhirnya pihak pemilik Wahab Rotan setuju dilakukan pendampingan pada usaha ini. Salah satu factor yang menyebabkan mereka setuju karena pemilik berkeinginan agar nantinya menjadi penuntun bagi kebaikan usahanya dikemudian hari.

Sebagai gambaran yang disampaikan oleh pemilik bahwa Usaha ini didirikan pada tahun 2004 dan saat ini di pimpin oleh Ibu Yusnailaina sebagai pemilik yang merupakan warisan dari orang tuanya. Sejak awal perusahaan ini sudah berlokasi di Jalan Mangkubumi No. 07, RT. 26, RW. 014 Kelurahan 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.

Metode

Dalam pendampingan ini maka kami melakukan langka-langka yang dapat membantu mempermudah pihak Wahab rotan memahami cara perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Dimana Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang teori-teori yang

dibutuhkan dan kemudian dilanjutkan mempraktikkannya. Proses pelaksanaan pengabdian ini adalah terdiri dari :

1. Perencanaan

Dalam tahap ini adalah mencari informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Wahab rotan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan focus diskusi terkait rencana dan jadwal pelaksanaan pendampingan.

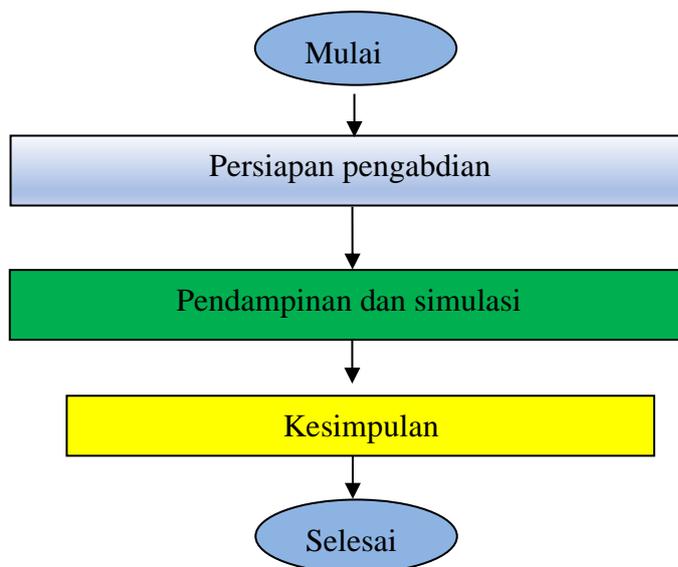
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan dengan memberikan pengetahuan teori terlebih dahulu selanjutnya dilakukan praktik perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan sampai selesai sehingga diketahui berapa harga pokok pesananannya.

3. Evaluasi

Setelah dilakukan pendampingan para dosen melakukan evaluasi sejauh mana pemilik Wahab rotan memahami dan mengetahui cara pembuatan harga pokok produksi berdasarkan pesanan baik terhadap produk kursi maupun jenis produk lainnya.

Agar pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik, maka pendampingan ini dibuatkan mekanisme dimulai dari observasi lapangan, dilanjutkan kesepahaman antara pemilik dengan dosen pengabdian, lalu selanjutnya dibuat pendampingan dan simulasi perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Berikut gambar mekanisme pengabdian seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Flowchart Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat pada Usaha Wahab Rotan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin	09.00-12.30	Menjelaskan Manfaat Harga Pokok Produksi, Klasifikasi dan Menyusun Harga Pokok Produksi
2	Rabu	09.00-12.30	Membimbing dan melakukan Simulasi Harga Pokok Produksi

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada usaha Wahab Rotan dilaksanakan di rumah pemilik yaitu di kediaman Ibu Yusnailani yang berlokasi di kelurahan 3 ilir Palembang tepatnya di jalan Mangkubumi No.07. Pada kedatangan tersebut para dosen sebagai tim pengabdian diperkenalkan tentang sejarah berdirinya usaha ini yang dimiliki oleh keluarga besar Bapak Wahab yang merupakan ayah dari ibu Yus dan saat ini kepemimpinannya di lanjutkan oleh ibu Yusnailani. Jadi nama Wahab di ambil dari nama Ayahnya Ibu Yus sendiri. Dalam memproduksi usahanya dilakukan pembelian bahan baku dari Cirebon sedangkan tenaga kerja dari Lokal Palembang, karena menurut penuturan Ibu Yus panggilannya bahwa jika membeli langsung dari Cirebon hasilnya kurang bagus dan kurang mengikuti tren yang diminati di Kota Palembang.

Proses produksi yang dilakukan selain pesanan mereka menyiapkan juga kursi sofa rotan atau ayunan dari rotan namun mengingat covid juga melanda Palembang sehingga penjualannya sangat menurun. Saat ini dikatakan oleh Ibu Yus dalam seminggu bisa tidak ada yang membeli namun dalam sebulan berkisar 2 sampai 4 unit produk yang terjual yang dalam keadaan normal biasanya bisa mencapai lebih dari 4 unit 10 dalam sebulan. Ibu Yus yang merupakan pewaris dari usaha Wahab rotan ini berusaha untuk tetap bertahan maka cara yang dilakukannya juga di promosikan melalui media sosial. Produk Rotan yang di produksi oleh ibu yus terdiri dari Kursi sofa rotan, meja makan dari rotan, kursi teras, kursi ayun.

Untuk memproduksi satu set kursi rata-rata diperlukan waktu 2 sampai 3 hari mulai dari pesanan diterima dari pelanggan sampai produk tersebut siap diantar ke pelanggan. Cepatnya produk tersebut selesai dikarenakan bahan baku untuk

membuat kursi yang yang mereka beli adalah bahan setengah jadi sehingga cukup menghemat waktu pengerjaannya kata ibu Yus dalam penjelasannya.

Tim pengabdian setelah menjelaskan perjalanan dan proses usahanya selanjutnya para tim pengabdian dari Politeknik Negeri Sriwijaya selanjutnya menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan ini yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada bidang akuntansi biaya yaitu melakukan pendampingan penyusunan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

Dalam paparan pertama tim pengabdian disampaikan mengenai pentingnya harga pokok produksi dalam pembuatan produk. Kemudian setelah itu di jelaskan klasikasi setiap akun seperti adanya akun bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead Tahap selanjutnya setelah pemilik mengetahui tentang pengklasifikasian harga pokok produksi dilanjutkan dengan simulasi penyusunan harga pokok produksi dengan mengambil contoh produk kursi tamu.

Hari selanjutnya tim pengabdian membimbing dan mengajarkan kepada pemilik usaha menyusun harga pokok produksi serta membuat simulasi tentang produk yang dibuat nya. Dalam simulasi ini diambil contoh dari produk yang dibuat oleh Wahab Rotan. Walaupun pada praktiknya data yang dimanfaatkan untuk simulasi belum benar secara keseluruhannya namun tim tetap menjelaskan maksud dan tujuan manfaat dari perhitungan harga pokok ini.

Setelah tim pengabdian melaksanakan pendampingan penyusunan harga pokok produksi dilakukan kepada pemilik Wahab Rotan diketahui bahwa mereka dapat dan mampu menjelaskan klasifikasi Ketika Menyusun harga pokok produksi dan manfaat yang diperoleh dengan pemisahan setiap biaya yang dikeluarkan berdasarkan jenis nya. Seperti misalnya terhadap pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi pada laporan harga pokok produksi atas pesanan ayunan gantung rotan, kursi teras gentong dan kursi tamu komodo pemilik telah mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang sebelumnya mereka tidak tahu.

Dengan adanya pendampingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan ini maka :

1. Bertambahnya pengetahuan dan pengalaman secara praktik pemilik usaha Wahab Rotan Palembang dalam memperhitungan harga pokok produksi.
2. Memberikan gambaran tambahan pemahaman tentang pentingnya pemilik mengetahui cara menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan agar tidak terjadi kerugian dikemudian hari atas produk yang dijualnya.

3. Menambah wawasan kepada pemilik usaha Wahab Rotan bahwa dengan di susunnya harga pokok produksi dapat mengurangi potensi kerugian yang akan dialami.

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang berlokasi di tempat pemilik Wahab Rotan dimana pelaksana kegiatan ini di ikuti oleh dua orang dosen dan satu orang dan dibantu mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya. Bagi dosen selaku pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan bagi lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan sumbangsih nyata dan kepedulian terhadap masyarakat khususnya Wahab Rotan Palembang. Sehingga diharapkan dengan adanya PKM ini dapat mendorong usaha Wahab Rotan lebih berkembang lagi dimasa yang akan datang.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Wahab Rotan

Kesimpulan

Dengan adanya pendampingan secara nyata telah memberikan manfaat kepada pihak Wahab Rotan. Pihak Wahab Rotan memahami arti penting atas laporan harga pokok produksi yang dihasilkan yang sebelumnya mereka tidak tahu sama sekali. Seperti halnya klasifikasi biaya, seperti biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dengan memisahkan biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung ke dalam biaya overhead pabrik.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan yang berbahagia ini Tim pengabdian kepada Masyarakat Politeknik mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada UMKM Wahab Rotan Palembang. Dan tak lupa ucapan terima kasih yang tulus dari kami kepada Pihak Wahab Rotan yang telah menerima tim pengabdian ini dengan baik.

Referensi

- Carter, W. K. (2015). *Akuntansi Biaya* (Terjemahan Oleh Krista (Ed.)). Salemba Empat.
- Dunia, F. A., Wasilah, A., & Catur, S. (2018). *Akuntansi Biaya* (4th Ed.). Salemba Empat.
- Hernanto. (2017). *Akuntansi Biaya*. Andi Dengan BPFE.
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Mu, A., Hidayatul, & Dkk. (2021). *Akuntansi Biaya*. CV Insan Cendika Mandiri.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th Ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purwaji, A., & Wibowo, S. M. (2016). *Akuntansi Biaya* (2nd Ed.). Salemba Empat.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2015). *Akuntansi Pengantar 1*. STIMYPKN.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*. Pustaka Baru Press.
- Warren, S. C., M. J., Reeve, E. P., & Fess. (2015). *Pengantar Akuntansi Buku Satu* (21st Ed.). Salemba Empat.
- Wiwik, L., & Dhyka, Bagus Permana. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. PT Rajawali Grafindo Persada.